**Perang Badar**

Merupakan perang pertama yang dilakukan kaum muslimin yang menjadi penentu sejarah Islam selanjutnya, **pertama,** keberhasilan perang akan membawa kepercayaan diri yang lebih besar pada diri kaum muslimin, sedangkan di pihak lawan akan berpikir ke sekian kali untuk menyerang Madinah, **kedua,** salah satu ujian loyalitas keimanan para sahabat terhadap Allah dan rasulNya nabi Muhammad SAW, **ketiga**, memperkuat konsolidasi internal Madinah sekaligus membuktikan kuatnya perjanjian Aqabah yang dilakukan kaum Anshar, **keempat**, kekalahan kaum muslimin di perang pertama ini akan membahayakan dakwa Islam. Berdasarkan keempat hal di atas, maka sangatlah wajar bila kemenangan kaum muslimin di perang Badar ditafsirkan sebagai restu Tuhan terhadap agama Islam atau adanya campur tangan Tuhan di dalamnya. Nabi Muhammad SAW memanjatkan doa sebagai berikut :

“ Ya Allah ini kaum Quraisy datang dengan segala kecongkakannya,. Mereka berusaha hendak mendustakan RasulMu . Ya Allah , pertolonganMu juga yang Kaujanjikan kepadaku. Ya Allah, jika pasukan ini sekarang binasa, maka tidak ada lagi yang beribadah kepadaMu.

Adapun keterangan rinci mengenai Perang Badar sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama Lainnya | : | *Yaumul Furqan*, hari pembeda antara kebenaran dan kebatilan |
| Waktu Terjadinya | : | 17 Ramadhan 2 Hijriah – 17 ramadhan 624 M – 13 Maret 624 M |
| Tempat | : | Badar, 144,5 km sebelah barat daya Madinah (ada yang mengatakan 120 km) |
| Jumlah Pasukan | : | 300- 313 muslimin  1000 - 1300 orang Makkah |
| Jumlah Korban | : | **Muslimin** : 14 orang terdiri dari 6 Muhajirin dan 8 Anshor  **Quraisy** : 70 orang tewas dan 70 tertawan |
| Pemimpin | : | Nabi Muhammad SAW dari muslimin  Abul Hakam atau Abu Jahl dari Quraisy Makkah |
| Strategi perang oleh | : | Hubbab bin Mundzir dari suku Khazraj yang menyarankan agar kaum muslimin membuat sumur air lalu menutup sumur lainnya yang bisa digunakan musuh. Ini dimaksudkan agar muslimin memiliki cadangan air minum yang cukup untuk melumpuhkan musuh yang tidak memiliki cadangan air minum . Usul ini pun disetujui Nabi Muhammad |
| Penyebab Inti |  | 1. Ketakutan dan kekhawatiran kaum Quraisy atas perkembangan kota Madinah 2. Provakasi mata-mata Abu Sufyan yang bernama Damdam bin Amr Al Ghifari |
| Detail penyebabnya | : | 1. Ketakutan kaum Quraisy atas dinamika perekonomian Madinah yang bisa mengancam kedudukan kota Makkah. 2. Kedua belah pihak melakukan aksi mata-mata di daerah perbatasan untuk memastikan aktivitas yang dilakukan. 3. Perang Badar dipicu oleh inisiatif Abdullah bin Jahsy al Asadi - yang sedangmelakukan patroli di lembah Nakhlah - dengan menyerang kafilah Quraisy yang dari Syam dan berhasil membawa harta rampasan dan 2 orang tawanan yaitu Ustman bin Abdullah bin Mughirah dari Bani Makhzum dan Hakam seorang budak yang telah dimerdekakan yang kemudian ditebus oleh Bani Makhzum 4. ketegangan semakin memuncak, ketika muslimin mendengar kabar persiapan kaum Quraisy terhadap kaum muslimin 5. Di saat yang sama kafilah Abu Sufyan datang dari Syam dengan sekitar 500-1000 ekor unta senilai dengan 50.000 dinar sehingga muslimin terutama kaum Muhajirin bermaksud mencegat kafilah tersebut sebagai balasan atas tindakan kaum Quraisy yang mengambil harta yang mereka tinggalkan di Makkah 6. kabar ini didengar Abu Sufyan dan ia mengirimkan 2 mata-matanya yang salah satunya bernama Damdam bin Amr Al Ghifari untuk meminta bantuan ke Makkah 7. Kedua mata-mata tersebut memprovaksi kaum makkah dengan mendatangi mereka dengan kondisi baju robek dan telinga dan hidung onta yang telah mereka potong sembari meneriakkan   “ Hai orang Quraisy, kafilah dengan harta bendamu di tangan Abu Sufyan telah dicegat Muhammad dan sahabat-sahabatnya. Kalau kalian tidak mau kehilangan harta benda kalian maka segera susul mereka karena mereka benar-benar butuh pertolongan” |
| Prosesnya | : | 1. Pasca informasi yang disampaikan damdam bin Amr Al Ghifari, maka Abul Hakam atau Abu Jahl mengumpulkan kaum Quraisy yang menjadi pemodal di kafilah Abu Sufyan 2. terkumpul sekitar 1300 menuju Madinah , namun menyusut menjadi 1000 orang karena sebagaian pemimpin Quraisy mendengar kabar kalau kafilah Abu Sufyan selamat, sementara tujuan utama mereka adalah menyelamatkan barang dagangannya 3. Abu Sufyan selamat dikarenakan menempuh jalan lain |
| Tokoh | : | **Dari Muslimin** : Hamzah, Ali bin Abi Thalib dan Ubaidah bin Al Harits  **Dari Quraisy** : Syaibah bin Rabiah, Walid bin Utbah, dan Utbah bin Rabiah |
| Jalan Peperangan | : | 1. Diawali dengan perang tanding oleh keenam tokoh di atas yang kesemuanya dimenangkan oleh pihak kaum muslimin 2. pasca perang tanding, maka terjadi perang dimana kaum muslimin di bawah komando Nabi Muhammad dan Kaum Quraisy di baqah komando Abu Jahl 3. Abu Jahl terbunuh dalam perang ini |
| Sebab Kemenangan |  | Kedisiplinan dan tidak takut mati merupakan modal dasar kemenangan kaum mulsimin. |
| Implikasinya | : | * landasan kekuatan kepemimpinan Nabi Muhammad yang memperoleh kemenangan militer yang pertama dan menentukan * Kemenangan ini ditafsirkan sebagai restu Tuhan terhadap agama Islam |
| Pelajarannya-Ibrahnya | : | Pentingnya musyawarah  Pembagian ghanimah (harta rampasan) |
| Dasar Qurannya) | : | QS Al Anfal (8):60  QS Al Anfal (8): 46  QS Al Anfal (8): 15-16 |

**Referensi :**

Dar Ilm, *Atlas Sejarah Islam*, Kaysa Media, Jakarta, 2011, hlm: 11-14

Ahmad Amin, *Fadjar Islam*, pen. Zaini Dahlan, Bulan Bintang Jakarta, 1968, hlm.32

Philip K. Hitti, *History Of The Arab*, pen. R. Cecep Lukman, Serambi, jakarta, 2006, hlm. 146

Syafii Antonio, *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW The Super Leader Super manager, Kepemimpinan dan Strategi Militer, jilid 8*, Tim Tazkia, Jakarta, hlm. 138-146